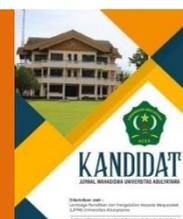


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2715-3126 (Online)

Universitas Abulyatama
Kandidat : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan



Implementasi dan Pengukuran Kualitas Website Objek Wisata Menggunakan Metode Webqual. 4.0 (Studi Kasus Pulau Simeulue Aceh)

Eno Robiansyah¹, Banta Cut² dan Sanusi³

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

²Dosen Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: robiansyah157@gmail.com¹

Diterima 27 Oktober 2019; Disetujui 3 Desember; Dipublikasi 27 Desember 2019

Abstract: *Simeulue is one of the regions in Indonesia which is located at the tip of the island of Sumatra which has a variety of cultures, tourist attractions and culinary that is very attractive to foreign tourists and local tourists. However, the beauty of this island is not yet realized or known by tourists, only some of them who already know and see directly the island of Simeulue, because of that the need for an application system based on travel websites. The purpose of this research is to design a website-based application system and measure the quality of the website. In carrying out the process of measuring quality using the Webqual 4.0 method, in this method there are three indicators in measuring quality, namely, usability, information quality and service interaction quality. In designing this system using the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language. Based on the results of the analysis of the study using 3 (three) indicators above are having an average value located at intervals of $3 \leq x \leq 4$ or with a standard deviation value, $UQ: 0.577$, $IQ: 1,317$, $SIQ: 0.808$ which states that the website is very useful and very useful for tourists in accessing information and determining tourist attractions on the island of Simeulue.*

Keywords: *quality, website, webqual. 4.0, tourist attraction*

Abstrak: Simeulue merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang terletak di ujung pulau Sumatera yang memiliki beraneka ragam budaya, tempat wisata dan kuliner yang sangat menarik para wisatawan luar maupun wisatawan lokal. Namun, keindahan di pulau ini masih belum begitu terealisasi atau di ketahui oleh para wisatawan, hanya sebagian dari mereka yang sudah mengetahui dan melihat secara langsung kepulauan Simeulue, oleh karena itu perlunya sebuah sistem aplikasi berbasis website wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem aplikasi berbasis website serta melakukan pengukuran kualitas terhadap website tersebut. Dalam melakukan proses pengukuran kualitas menggunakan metode *Webqual 4.0*, pada metode ini terdapat tiga indikator dalam melakukan pengukuran kualitas yaitu, *usability, information quality dan service interaction quality*. Dalam merancang sistem ini menggunakan bahasa *Pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP)*. Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan 3 (tiga) indikator di atas adalah memiliki nilai rata-rata yang terletak pada interval $3 \leq x \leq 4$ atau dengan nilai Standar Deviasi, $UQ : 0,577$, $IQ : 1,317$, $SIQ : 0.808$ yang menyatakan bahwa website sangat berguna dan sangat bermanfaat untuk wisatawan dalam mengakses informasi serta menentukan tempat wisata pada pulau Simeulue.

Kata kunci : *kualitas, website, webqual. 4.0, objek wisata*

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah kurang lebih 18.110 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 Km. Indonesia juga merupakan wilayah yang terletak di daerah khatulistiwa yang memiliki kakayan hutan tropis melimpah dan budaya masyarakat yang beranekaragaman. Potensi alam tersebut memperlihatkan bahwa indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purba kala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan.

Modal tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggara kepariwisataan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada dasarnya banyak daerah di indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial untuk dikembangkan dalam kerangka pariwisata serta memiliki kemampuan untuk menjadi salah satu distinasi pariwisata kelas dunia. Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang tak pernah mati dan mejadi hal yang sangat penting bagi suatu negara.

Dengan adanya pariwisata, lebih dikhususkan untuk pemerintah daerah, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi daerah itu sendiri. Dengan berkembangnya pariwisata, akan mendongkrak sektor yang lain, seperti : Kunjungan wisata, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi pengangguran. Sektor pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu: promosi wisata, fasilitas, yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan.

Berdasarkan hal di atas pembangunan industri

pariwisata daerah perlu dikembangkan secara serius dan profesional, peraturan otonomi daerah dapat dipastikan mampu mengembangkan indudtri kepariwisataan untuk menjadi semakin fokus dan lebih menguntungkan.

Maka dari itu salah satu pulau yang terletak diujung sumatera, lebih kurang 150 Km atau sekitar 1,5 mil dari lepas pantai sumatera. Posisi geografisnya yang menarik dan unik untuk dijadikan pulau ini menjadi salah satu pulau tempat wisata bagi para turis local maupun juga manca negara. Adapun nama dari pulau tersebut adalah pulau simeulue yang terletak di provinsi aceh yang berada diujung pulau sumatera. Keindahan pantai untuk wisata yang ada di pulau simeulue, tidak kalah bagusnya dengan tempat wisata yang ada di daerah yang terdapat di provinvi aceh.

Dengan adanya tempat-tempat parawisata yang ada di pulau simeulue, bisa membantu perekonomian warga yang ada di pulau tersebut. Serta mengenalkan tempat parawisata yang ada di pulau simeulue merupakan salah satu proritas utama pemerintahan kabupaten simeulue yang ada saat ini. Agar pulau simeulue menjadi salah satu tempat wisata yang ada di provinsi aceh yang tidak kalah bagusnya dengan tempat-tempat wisata yang ada di indonesia.

Untuk itu di perlukannya sebuah *website* untuk membantu mempromosikan tempat wisata yang ada di pulau simeulue agar menarik minat pengunjung untuk mengunjungi pulau tersebut, dalam rangka menikmati keindahan tempat wisata dan buya yang terdapat di pulau simeulue.

Dan juga nantinya penulis akan melakukan pengukuran kualitas dari *Website* tersebut, bagaimana tingkat keperluan dan kebutuhannya di kalangan pengunjung wisata pada pulau tersebut. Maka dari itu

penulis tertarik membuat sebuah skripsi serta mengangkat judul “**Pengukuran Kualitas *Website* Objek Wisata Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus : Pulau Simeulue Aceh)**” penggunaan sistem yang baik dan berkualitas tingkat keperluannya, akan menghasilkan manfaat untuk masyarakat.

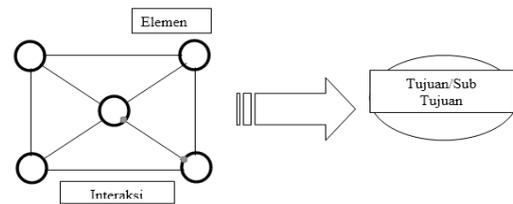
KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012), Suatu sistem dapat diartikan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Teori sistem secara umum yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding, terutama menekankan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem. Kecendrungan manusia yang mendapat tugas memimpin suatu organisasi adalah terlalu memusatkan perhatian pada salah satu komponen saja dari sistem organisasi.

Menurut Marimin dan Nurul Maghfiroh (2013), Pengertian lain tentang sistem adalah suatu kesatuan usaha, terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan secara teratur dan berusaha mencapai tujuan dalam lingkungan yang kompleks. Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antar bagian. Hal ini menunjukkan kompleksitas dari sistem, meliputi kerja sama antara bagian interdependen satu sama lain. Hubungan yang teratur dan terorganisir merupakan hal penting. Selain itu, adanya sistem memudahkan dalam mencapai tujuan. Pencapaian tersebut menyebabkan timbulnya dinamika serta perubahan-perubahan yang terus-menerus sehingga perlu dikembangkan dan dikendalikan. Pengertian secara skematis dapat

dilihat pada Gambar



Gambar 2.1. Sistem (Sumber : Marimin dan Nurul, 2013)

Website

Menurut Abbas (2013), Website disebut juga site, situs, situs web atau portal. Merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah website adalah home page, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut web page, dengan kata lain website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet diseluruh dunia. Website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna Internet. Pengguna Internet semakin hari semakin bertambah banyak, sehingga hal ini adalah potensi pasar yang berkembang terus.

Pariwisata dan Objek Wisata

Menurut Maryam, S. and WARIDIN, W (2011), Seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah biasanya karena ingin sekedar untuk refreshing dan sekedar untuk berjalan-jalan. Selain itu, ada juga yang melakukan perjalanan wisata karena ada urusan bisnis ke suatu daerah. Ada berbagai jenis pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan tujuan atau motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata.

Metode Webqual 4.0

Menurut Sanjaya (2012), WebQual merupakan salah satu metode atau teknik pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari

SERVQUAL yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. WebQual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaannya. WebQual 4.0 disusun berdasarkan penelitian pada tiga area (dimensi).

- Dimensi Kemudahan Penggunaan (usability)
- Dimensi Kualitas informasi (information quality)
- Dimensi Kualitas Interaksi (interaction quality)

Menurut Sanjaya (2012), Kegunaan telah menggantikan kualitas website di WebQual versi 4.0 karena menjaga penekanan pada pengguna dan persepsi mereka daripada perancang website. Istilah kegunaan juga mencerminkan dengan lebih baik tingkat abstraksi dua dimensi lain dari WebQual, yaitu interaksi layanan dan informasi. Kegunaan berkaitan dengan pragmatic tentang bagaimana pengguna melihat dan berinteraksi dengan website : apakah mudah bernavigasi? Apakah desain sesuai dengan jenis website?

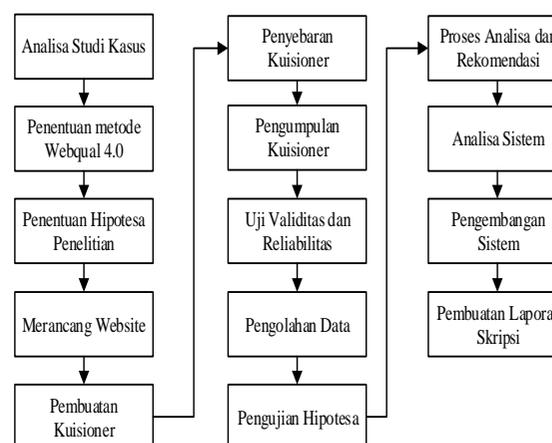
PHP

PHP adalah singkatan dari *Perl Hypertext Preprocessor* adalah kode/skrip yang akan di eksekusi pada *server side*. Sedangkan Menurut Prettyman (2016) PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah salah satu bahasa yang paling populer digunakan untuk aplikasi pengembangan *web*. bahasa telah berkembang untuk memungkinkan *programmer* untuk dengan cepat mengembangkan baik berbentuk bebas dari kesalahan program menggunakan teknik pemrograman baik prosedural dan *objected-oriented programming*. PHP menyediakan kemampuan menggunakan banyak *libraries* yang sudah ada sebelumnya dari kode yang baik bawaan atau dengan instalasi dasar atau dapat

diinstal dalam lingkungan PHP. PHP memberi beberapa cara untuk menyelesaikan tugas tertentu. Ini menyediakan lebih fleksibilitas dari banyak bahasa lainnya.

METODE PENELITIAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang di gunakan.



Gambar. 1. Kerangka Penelitian

Gambar 1, Merupakan *flowchart* atau alur penelitian, yang diawali. Menganalisa studi kasus Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga internet untuk melengkapi perbendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai dan membandingkan kasus pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan.

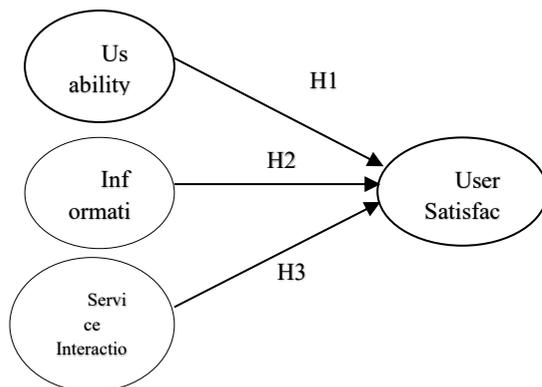
Penentuan metode webqual 4.0 Pada tahap ini dilakukan proses pengamatan terhadap metode Webqual 4.0 dan dilakukannya atas permasalahan pada website sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Penentuan hipotesa penelitian, yaitu menentukan hipotesa untuk penelitian merupakan hipotesa penelitian untuk menguji hipotesa. Ada 3 (Tiga) hipotesa yang akan diuji. Hipotesa-hipotesa tersebut yaitu:

H1 :kualitas kegunaan (*Usability Quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

H2 :Kualitas informasi (*Information Quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

H3 :Kualitas interaksi layanan (*Service interaction quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).



Gambar 2, Gambaran Hipotesis Penelitian

Merancang sebuah website untuk studi kasus yang diangkat, yaitu merancang sebuah website untuk pulau simeulue.

Pembuatan kuisisioner Pada tahap ini dilakukan pembuatan kuisisioner berdasarkan hipotesa pada metode Webqual 4.0 terhadap kasus yang diamati.

Penyebaran kuisisioner, yaitu Pada tahap ini dilakukannya penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu kepada warga, pengunjung dan penjual jasa wisata pada Kabupaten Simeulue.

Pengumpulan kuisisioner yaitu Pada tahap ini dikumpulkan hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden dan dilakukan tabulasi data agar dapat

dilakukan analisa data nantinya

Uji validasi dan Reliabilitasi digunakan Nilai *Pearson Correlation* (korelasi antara instrument pertanyaan secara keseluruhan) bernilai positif dan ≥ 0.30 maka item pertanyaan valid. Sedangkan apabila nilai *Pearson Correlation negative* dan < 0.30 maka item pertanyaan tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas digunakan metode *Crobach Alpha*, Jika nilai *alpha cronbach* bernilai ≥ 0.60 maka item pertanyaan reliabel, sedangkan apabila nilai *alpha cronbach* bernilai < 0.60 maka item pertanyaan tidak reliabel.

Pengelola Data, pada tahap ini dilakukan pengolahan data terhadap data yang dikumpulkan dengan variabel model Webqual 4.0.

Pengujian Hipotesa Pada tahap ini dilakukan pengujian dan pengukuran terhadap nilai dari pengujian hipotesa.

Proses Analisa dan Rekomendasi, Pada tahap ini dilakukan analisa dan menyimpulkan hasil yang didapat terhadap berbagai aspek model webqual 4.0. hasil kesimpulan merupakan hasil dari analisa sehingga nantinya terciptanya sebuah konsep dasar sebagai rancangan dan pengembangan sistem nantinya.

Analisa Sistem, Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian, diharapkan peneliti dapat menemukan kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan prototype webqual 4.0 sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Pengembangan Sistem, Pada Tahap ini dilakukan Pengembangan sistem dengan menggunakan model hasil Webqual 4.0.

pengembangan sistem merupakan pengembangan berdasarkan data-data yang telah dianalisa dan dibangun sebuah konsep berdasarkan data-data terbaru dari hasil analisa, sehingga menghasilkan sebuah rancangan yang kompleks dan sesuai dengan kebutuhan.

Pembuatan Laporan, Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder sehingga menjadi laporan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dari penelitian ini adalah 250 responden pengunjung wisata yang pernah ke pulau simeulue www.wisatasimeulue.000webhostapp.com.

Karakteristik dari responden di penelitian ini

Menunjukkan bahwa responden pria lebih banyak 52% dari responden wanita 48% berdasarkan usia 53% usia responden dibawah 30 tahun sedangkan 47% responden usia diatas 30 tahun. Berdasarkan pendidikan terakhir 67% responden adalah lulusan S1 sedangkan 32% responden adalah lulusan S2/S3 sedangkan 1% responden adalah lulusan SMU sederajat.

Dari 250 kuesioner yang diterima dan telah direkap datanya maka selanjutnya sampel data dilakukan pengujian validasi dan reliabilitas terhadap uji coba website wisata dibedakan menjadi dua, karena melihat dari sisi penilaian responden yang menilai dari sisi persepsi dan harapan mereka terhadap masing-masing *website* wisata yang mereka gunakan. Masing-masing dijelaskan pada tabel-tabel yang akan menampilkan ringkasan uji reliabilitas dan validitas persepsi dan harapan para pengguna *website*

wisata.

Kuesioner dibuat untuk mempermudah responden dalam menjawab, karena jawaban sudah ditentukan oleh peneliti dan data dari kuesioner tersebut dapat dengan cepat dianalisa secara statistik. Pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala likert 5 poin. Yaitu skala 1 (sangat tidak puas), skala 2 (tidak puas), skala 3 (cukup puas), skala 4 (puas), skala 5 (sangat puas).

Uji Validasi

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *corrected item-total correlation* dengan teknik Korelasi *Product Moment Pearsons* yaitu dengan cara membandingkan antara skor item dengan skor total item, dengan melihat nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} . untuk jumlah sampel 250.

Tabel 1. Uji Validitas

| No | Indikator | Pearson Correlation | Nilai Tabel-r | Ket |
|----|-----------|---------------------|---------------|-------|
| 1 | P1 | 0,597 | 0.1241 | Valid |
| 2 | P2 | 0,405 | 0.1241 | Valid |
| 3 | P3 | 0,165 | 0.1241 | Valid |
| 4 | P4 | 0,430 | 0.1241 | Valid |
| 5 | P5 | 0,689 | 0.1241 | Valid |
| 6 | P6 | 0,255 | 0.1241 | Valid |
| 7 | P7 | 0,021 | 0.1241 | Valid |
| 8 | P8 | 0,321 | 0.1241 | Valid |
| 9 | P9 | 0,334 | 0.1241 | Valid |
| 10 | P10 | 0,064 | 0.1241 | Valid |
| 11 | P11 | 0,357 | 0.1241 | Valid |

| | | | | |
|----|-----|-------|--------|-------|
| 12 | P12 | 0,505 | 0.1241 | Valid |
| 13 | P13 | 0,639 | 0.1241 | Valid |
| 14 | P14 | 0,606 | 0.1241 | Valid |
| 15 | P15 | 0,171 | 0.1241 | Valid |
| 16 | P16 | 0.121 | 0.1241 | Valid |
| 17 | P17 | 0,301 | 0.1241 | Valid |
| 18 | P18 | 0,455 | 0.1241 | Valid |
| 19 | P19 | 0,509 | 0.1241 | Valid |
| 20 | P20 | 0,620 | 0.1241 | Valid |
| 21 | P21 | 0,564 | 0.1241 | Valid |
| 22 | P22 | 0,222 | 0.1241 | Valid |

Berdasarkan tabel 2. nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (R_{hitung}) semua bernilai >0.1214 hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dapat dikatakan valid. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa jika, nilai $R_{hitung} >$ nilai R_{tabel} , maka item tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2007; Arikunto 2010).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau keandalan dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Nilai tersebut menggambarkan keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 2. Nilai Cronbach Alpha Berdasarkan Penilaian Persepsi Pengguna

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,674 | 0,653 | 22 |

Tabel 3. Nilai Cronbach Alpha Berdasarkan Penilaian Harapan

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,643 | 0,567 | 22 |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari sampel persepsi bernilai 0,674 (Tabel 4.3) dan sampel Harapan/Tingkat Kepentingan bernilai 0.643 (Tabel 4.4). Nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan kedua sampel bernilai $> 0,6$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument yang digunakan bersifat reliabel. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha- nya bernilai lebih dai 0,6 (Malhotra, 1988; Solimun 2002; Ghozali, 2013; Wahana Komputer, 2017).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini adalah tahap untuk mengolah dan menyajikan data untuk emdapatkan sebuah informasi.

Tabel 4. Analisis Deskriptif

| Indikator Penelitian | Mean | Standar Deviasi |
|----------------------|-------|-----------------|
| <i>UQ</i> | 3,438 | 0,577 |
| <i>IQ</i> | 2,284 | 1,317 |
| <i>SIQ</i> | 3,093 | 0,808 |

Berdasarkan tabel 4.7, hasil dari analisis deskriptif diketahui bahwa 3 (tiga) indikator penelitian yaitu Usability Quality, Information Quality, dan Service Interaction Quality, memiliki nilai rata-rata yang terletak pada interval $3 \leq x \leq 4$

yang menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat pada semua variabel. Sedangkan standar deviasi semua variabel memiliki nilai lebih rendah dari mean.

Uji Regresi Linier

Uji regresi linier digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Raharjo, 2017).

Tabel 5. Uji Regresi Linear
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 4,722 | 2,242 | | 6,565 | ,000 |
| | I | 1,14 | ,148 | ,480 | 7,788 | ,000 |
| 2 | SI | -,063 | ,068 | -,218 | -3,533 | ,000 |
| | Q | ,22 | ,148 | | | |

a. Dependent Variable: UQ

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji regresi linear dinyatakan bahwa hubungan antara *Usability Quality* dengan *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) dengan nilai Std. Error = 2,242 dan Sig = 0,000 memiliki hubungan antara *information Quality* dengan *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) dengan nilai Std. Error = 148 dan Sig 0,000 dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya *Service Interaction Quality* dengan *User*

Satisfaction (Kepuasan Pengguna) Std. Error = 0,063 dan Sig = 0,000 dinyatakan memiliki hubungan signifikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dengan selesainya suatu desain sistem website objek wisata serta melakukan pengukuran kualitas website menggunakan metode *Webqual 4.0* adalah sebagai berikut:

- Dengan menggunakan sistem yang telah didesain tersebut akan memberikan kemudahan dalam mencari dan mengakses informasi tempat wisata yang ada di pulau simeulue yang alternatif yang tepat sesuai dengan keinginan oleh wisatawan atau konsumen.
- Dengan sistem website ini penanganan terhadap perubahan data baik itu penambahan data atau pencarian data akan lebih mudah ditangani. Data-data akan tersimpan rapi dengan menggunakan *database*.
- Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Webqual 4.0* maka variable dengan interpretasi Puas sebesar 8, dan diikuti masing-masing Cukup Puas sebesar 5 dan Tidak Puas sebesar 5, Responden dengan sangat puas sebesar 4 dan Sangat Tidak Puas tidak ada. Menurut variable dengan interpretasi Tidak Puas adalah variable Website menyediakan informasi yang tepat waktu atau up to date. Banyak dari responden yang tidak puas dengan variabel pertanyaan ini.
- Website menyediakan informasi yang relevan, Website menyediakan informasi yang mudah dimengerti, Website memberikan informasi dalam format yang sesuai, dan Website memberikan

layanan sesuai dengan apa yang disajikan.

Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan website wisata simeulue untuk terus melakukan pengembangan terhadap kualitas website wisata yang dimiliki. Kemudian perlu memperhatikan indikator-indikator atau atribut yang menjadi prioritas untuk perbaikan.
- b. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda agar dapat diketahui indikator-indikator mana saja yang berpengaruh dan tidak berpengaruh, sehingga akan diketahui secara spesifik mana yang mempunyai prioritas utama untuk segera ditindaklanjuti dalam pengembangan website wisata simeulue.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Mnetri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Prosiding SNST Fakultas Teknik, 1(1).
- Marimin dan Nurul Maghfiroh. (2013). Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Prettyman, S. (2016). Learn PHP 7, Object-Oriented Modular Programming using HTML5, CSS3, JavaScript, XML, JSON, and MySQL. Apress. USA.

Sanjaya, I., (2012). Pengukuran Kualitas layanan website kementerian kominfo dengan menggunakan metode webqual 4.0. Jurnal penelitian iptek-kom, 14(1), pp.1-14.

Tata Sutabri, 2012. Konsep Sistem Informasi. Penerbit Andi.

Maryam, S. and Waridin, W., (2011). Pendekatan SWOT dalam pengembangan objek wisata kampoeng djowo sekatul kabupaten kendal (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).